

Hubungan Peran Orang Tua dalam Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada anak Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanan (TK) Mawar

Amatus Yudi ismanto^{1*}, Delviyana Nurkamiden², Siska Sibua²

¹Progam Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

²Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika Kotamobagu, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 09 Agustus 2024

Direvisi: 09 Agustus 2024

Diterima: 10 Agustus 2024

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

ismanto_yudi@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari bau mulut, kesehatan gusi dan gigi, tidak adanya plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih, serta memiliki kekuatan yang baik. Pencegahan karies gigi dapat dilakukan melalui tindakan promotif dan preventif. *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 mengatakan angka kejadian karies gigi pada anak pra sekolah kelompok umur 3-5 tahun masih sebesar 60-90%. Sulawesi utara pada tahun 2013 memiliki angka presentase yang bermasalah gigi dan mulut pada kelompok anak pra sekolah yaitu usia 3-6 tahun sebesar 10,4%. Karies gigi yang dialami anak erat kaitannya dengan peran orang tua. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah di taman kanak-kanak (TK) Mawar. **Metode:** Jenis penelitian menggunakan desain penelitian cross sectional dengan sampel 35 siswa/siswi, yang dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis dengan Chi Square. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi anak pra sekolah di TK Mawar ($p < 0,05$). **Simpulan:** Diharapkan peran aktif orang tuadalam membimbing anak untuk melakukan kebiasaan baik seperti menggosok gigi, sehingga dapat mengurangi angka karies gigi pada anak.

Kata kunci: Karies gigi, Peran orang tua.

ABSTRACT

Background: Dental and oral health is a condition where the teeth and mouth are free from bad breath, healthy gums and teeth, no plaque and tartar, teeth are white and clean, and have good strength. Prevention of dental caries can be done through promotive and preventive actions. The World Health Organization (WHO) in 2016 said that the incidence of dental caries in preschool children aged 3-5 years was still 60-90%. North Sulawesi in 2013 had a percentage of dental and oral problems in the preschool group of children aged 3-6 years of 10.4%. Dental caries experienced by children is closely related to the role of parents. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the relationship between the role of parents in dental and oral hygiene and the incidence of dental caries in preschool children at Mawar Kindergarten (TK). **Method:** The type of study used a cross-sectional research design with a sample of 35 students, selected by purposive sampling. Data were analyzed using Chi Square. **Results:** The results of the study showed that there was a relationship between the role of parents in dental and oral hygiene with dental caries in preschool children at Mawar Kindergarten ($p < 0.05$). **Conclusion:** It is expected that the active role of parents in guiding children to do good habits such as brushing their teeth can reduce the number of dental caries in children.

Keywords: Dental caries, The role of parents.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari bau mulut, kesehatan gusi dan gigi, tidak adanya plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih, serta memiliki kekuatan yang baik (Adnyani, Made, & Artawa, 2016). Masalah yang sering terjadi pada anak-anak pra sekolah khususnya pada anak yang usianya 4 tahun adalah perilaku dalam mengkonsumsi makanan atau minuman manis, namun tidak diiringi perilaku membersihkan gigi yang menyebabkan karies gigi pada anak. Sehingga orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan anak pra sekolah, bagaimana orang tua dapat menjadi contoh yang baik, membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dalam merawat kesehatan gigi pada anak pra sekolah (Indrianingsih, Prasetyo, & Kurnia, 2018).

Organisasi kesehatan dunia (World Health Organization/WHO) tahun 2016 mengatakan angka kejadian karies gigi pada anak pra sekolah kelompok umur 3-5 tahun masih sebesar 60-90%. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan di tahun 2018, menyebutkan bahwa angka prevalensi karies gigi di Indonesia mencapai 81,5%, yang ditemukan pada anak-anak berusia 3-4 tahun. Sulawesi utara pada tahun 2013 memiliki angka presentase yang bermasalah gigi dan mulut pada kelompok anak pra sekolah yaitu usia 3-6 tahun sebesar 10,4%. (Rompis, Pangemanan, & Gunawan, 2016). Berdasarkan data yang diperoleh (April 2019 - Desember 2021) jumlah karies gigi pada anak umur 3-6 tahun di Puskesmas Pinolosian Kecamatan Pinolosian sebanyak 156 anak. (Puskesmas Pinolosian, 2021).

Karies gigi yang dialami anak tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua dapat memberikan contoh sederhana dalam pemeliharaan kesehatan gigi pada anak seperti mengajarkan anak kapan saja waktu yang tepat menggosok gigi dan bagaimana cara-cara yang baik untuk menggosok gigi serta orang tua juga seharusnya mengingatkan anak setelah mengkonsumsi makanan manis sebaiknya segera berkumur dengan air putih (Indrianingsih, Prasetyo, & Kurnia, 2018).

Berdasarkan observasi awal di Taman Kanak – kanak (TK) Mawar Desa Ilomata Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan melakukan observasi terhadap 10 anak, diperoleh hasil 7 orang diantaranya (70%) menderita karies gigi, sisanya 3 orang (30%) tidak menderita karies gigi. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang tua, 3 orang tua mengatakan bahwa tidak menjelaskan kepada anak manfaat dan kerugian menggosok gigi, orang tua menganjurkan anaknya menggosok gigi sebelum tidur dan mengawasi anaknya saat menggosok gigi. Berdasarkan uraian permasalahan di sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Peran Orang Tua Dalam Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (TK) Mawar Desa Ilomata”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik yaitu bentuk penelitian dengan mencari hubungan antara variabel dengan rancangan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara total sampling yaitu 35 siswa, yang dipilih secara purposive sampling. Kriteria sampel yaitu anak dan orang tua bersedia menjadi responden, hadir saat penelitian, tidak cuti/sakit. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dan lembar observasi pemeriksaan karies gigi. Uji analisis statistik yang digunakan adalah uji Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Hubungan Peran Orang Tua Dalam Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak (TK) Mawar

Peran orang tua	Karies Gigi				Sangat Tinggi	Total	P Value
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi			
	n	n	n	n	n		
Baik	3	2	8	0	0	13	
Kurang	0	0	6	6	10	22	0,000
Total	3	2	14	6	10	35	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 35 orang responden (100%) yang memberikan peran orang tua baik dan karies gigi sangat rendah sebanyak 3 orang (23,1%), peran orang tua baik dan karies gigi rendah sebanyak 2 orang (15,4%), peran orang tua baik dan karies gigi sedang sebanyak 8 (61,5%), peran orang tua baik dan karies gigi tinggi sebanyak 0 (0,0%), peran orang tua baik dan karies gigi sangat tinggi sebanyak 0 (0,0%), demikian peran orang tua kurang dan karies gigi sangat rendah sebanyak 0 (0,0%), peran orang tua kurang dan karies gigi rendah sebanyak 0 (0,0%), peran orang tua kurang dan karies gigi sedang sebanyak 6 (27,3%), peran orang tua kurang dan karies tinggi sebanyak 6 (27,3%), peran orang tua kurang dan karies gigi sangat tinggi sebanyak 10 (45,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah di taman kanak-kanak (TK) Mawar dengan hasil yaitu $p \text{ value} = 0,000 \leq (0,05)$.

Peran aktif orang tua menentukan kesehatan anak tidak terkecuali kesehatan gigi anak, sebab orang tua akan merupakan sosok yang paling dekat dengan anak. Husna (2016) yang mengatakan bahwa semakin aktif peranan orang tua dalam membimbing anak anak untuk melakukan kebiasaan baik seperti menggosok gigi, maka akan mengurangi angka karies gigi pada anak. Oleh karena itu, peran orang tua dalam melakukan bimbingan, arahan dan menyediakan fasilitas dalam melakukan perawatan gigi sangat diperlukan. Penyebab karies gigi pada anak adalah kurangnya

pengawasan dari orang tua saat anaknya menggosok gigi.

Pencegahan karies gigi dapat dilakukan melalui tindakan promotif dan preventif (Al-Qahtani, Razak, & Khan, 2017). Pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh orang tua dengan cara mengajarkan, mengawasi saat anak melakukan gosok gigi merupakan salah satu peran orang tua dalam hal pencegahan masalah gigi dan mulut pada anak. Peran orang tua dapat menjadi motivasi bagi anak sehingga menjadi faktor pendukung keberhasilan kesehatan anak. Dengan demikian kesehatan gigi dan mulut anak tetap terjaga.

Peran orang tua cukup besar dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Pada anak usia 3-6 tahun sudah dapat diajarkan bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara rinci, sehingga anak akan menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Menurut Tarigan (2013), penyebab karies gigi pada anak adalah kurangnya pengawasan dari orang tua saat anaknya menggosok gigi. Oleh karena itu, menjaga kesehatan gigi haruslah diajarkan sejak dini, seperti perilaku menyikat gigi karena akan berdampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seseorang. Dalam hal ini orang tua yang memegang peran penting didalam menerapkan disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah di taman kanak-kanak (TK) Mawar. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Prasasti & Zubaidah (2016) yang

menunjukkan ada hubungan peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Firmansyah (2017) menunjukkan bahwa peran orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian karies pada anak prasekolah.

SIMPULAN

Ada hubungan antara peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah di taman kanak-kanak (TK) Mawar. Disarankan agar orang tua berperan aktif dalam membimbing anak untuk melakukan kebiasaan baik seperti menggosok gigi, sehingga dapat mengurangi angka karies gigi pada anak.

REFERENSI

- Adnyani, N. P., Made, I., & Artawa, B. (2016). Pengaruh Penyakit Gigi Dan Mulut Terhadap Halitosis. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 24–28. <https://doi.org/10.22219/jcse.v2i1.16034> di akses pada tanggal 7 Januari 2022
- Al-Qahtani, S. M., Razak, P. A., & Khan, S. D. A. A. (2020). Knowledge and practice of preventive measures for oral health care among male intermediate schoolchildren in abha, Saudi Arabia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(3), 703. <https://doi.org/10.22219/jcse.v2i1.16034> di akses pada tanggal 7 Januari 2022
- Firmansyah, W. C. (2017). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di Tk Karta Rini Sleman Yogyakarta. (December). <https://jurnal.stikessitihajar.ac.id/index.php/jhsp/article/download/48/39/> di akses pada tanggal 3 Januari 2022
- Husna, A. (2016). Peran orang tua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies gigi anak. *Jurnal vokasi kesehatan vol.II No.1*
- Indrianingsih, N., Prasetyo, Y. B., & Kurnia, A. D. (2018). Family Social Support and Behavior of Children with Caries in Doing Dental and Oral Care. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.22219/jk.v9i2.5480> di akses pada tanggal 7 Januari 2022
- Prasasti, I., & Zubaidah, Z. (2016). Hubungan peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak pra

sekolah di taman kanak-kanak (TK) PGRI kelurahan ngesrep semarang (Doctoral dissertation, Diponegoro University). https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=hubungan+peran+orang+tua+dalam+kebersihan+gigi+dan+mulut+dengan+kejadian+karies+gigi+pada+anak+pra+sekolah,+jurnal+pdf+tahun+2021&hl=id&as_sdt=0,5# di akses pada tanggal 16 Januari 2022

- Puskesmas Pinolosian, (2021). Data karies gigi pada anak pra sekolah
- Rompis, C., Pangemanan, D., & Gunawan, P. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di kota tahuna. *E-GiGi*, 4(1).
- Tarigan, R. (2013). *Karies gigi edisi 2*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2016). *Kasus karies pada anak balita*. Di akses pada tanggal 21 Februari 2022